

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di PAUD terpadu Tempat Penitipan Anak (TPA), Bina Bangsa Islamic School (BBIS) tentang Dampak Pola Asuh Anak Terhadap Perubahan Perilaku Sosial, maka dapat penulis ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan mengenai pola asuh yang diterapkan di Tempat Penitipan Anak (TPA) Bina Bangsa Islamic School, melalui pendekatan personal karena setiap anak atau siswa, berbeda karakter jadi pengasuhannyapun berbeda sesuai yang dibutuhkan anak. Cara belajarnya pula disini dengan cara belajar sambil bermain bahkan menggunakan-menggunakan media-media seperti media televisi, media balok, mainan congklak dan bahkan buku cerita yang dapat merangsang stimulus anak bekerja dengan baik dan psikomotorik dan kognitifnya berkerja dengan optimal. Bermain sambil belajar adalah cara yang efektif untuk anak yang usia Prasekolah.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua menitipkan anak-anaknya tentu sangat banyak, memang faktor utamanya adalah orang tua memiliki waktu yang sangat terbatas didalam rumah dengan kata lain mereka sibuk bekerja sehingga anak-anak tidak ada yang mengurusinya ataupun yang mengasuh. Selain itu tidak ada sanak saudara ataupun kakak-kakaknya tidak ada dirumah sehingga tidak ada yang mengasuh si kecil saat berada dirumah. Dan tidak percayanya akan pembantu atau asisten rumah tangga untuk mengasuh anak-anak, karena ibu sangat trauma saat anak-anaknya di tangani oleh pembantu atau asisten rumah tangga.

Jadi memilih pengasuhan anak kelebaga yang telah dipercaya, dibandingkan dengan memilih pembantu rumah tangga.

3. Dampak yang dialami anak saat berada di TPA atau tempat penitipan anak, tentunya dampak yang dialami anak sangat beragam dan bermacam-macam. Dari mulai perubahan fisik, anak-anak mengalami perkembangan pada fisik misalkan mampu berlari menari, menggerakkan jari-jari dan lain sebagainya selain fisik yang dialami anak adalah anak mampu disiplin dan mandiri disiplin disini anak mampu mengerjakan hal-hal kecil seperti membereskan tempat tidur sendiri, merapikan tempat makan-makanannya sendiri. Perkembangan daya tangkap seperti kognitif dan emosional berfikirnya anak menangkap informasi-informasi sekitar anak dan mampu mengontrol emosional anak. Saat anak mampu menyerap informasi-informasi anak pula mampu bersosialisasi dengan baik, baik dengan teman sebaya maupun orang yang lebih dewasa. Anak dapat menemukan karakternya sendiri dan mampu mengembangkan bersama teman-teman sebayanya.

Akan tetapi ada dampak negatif yaitu anak ketergantungan dengan pihak-pihak sekolah, saat anak berada di sekolah anak akan disiplin dan lain sebagainya akan tetapi anak sedang berada di rumah dan kembali lagi kesekolah anak akan tidak terkontrol kembali untuk itu anak harus di bombing baik disekolah maupun di rumah.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, pada bagian akhir ini penulis memberi saran-saran sebagai berikut ini:

1. Bagi sekolah Tempat Penitipan Anak (TPA), Bina Bangsa Islamic School, terus memberikan pengasuhan dengan

maksimal, supaya mampu melahirkan anak-anak penerus bangsa yang berperilaku baik.

2. Kepada wali murid atau orang tua saling membantu satu sama lain, terhadap para pengasuh baik di rumah maupun di sekolah. pengasuhan terhadap anaknya yang di titipkan di TPA Bina Bangsa Islamic School.
3. Bagi pemerintah memberikan sosialisasi tentang pola asuh yang baik kepada orang tua serta lembaga-lembaga pengasuhan atau pendidikan anak.
4. Bagi kampus IAIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten. Khususnya jurusan BKI Bimbingan dan Konseling Islam mampu mengkaji pola asuh anak agar lulusan dari BKI mampu memberikan pengasuhan pada anak baik anak kandung maupun asuh dengan optimal.
5. Bagi peneliti lain supaya mampu melakukan penelitian yang serupa untuk lebih baik dan variatif lagi, supaya dapat memperoleh gambaran yang lebih baik dan maksimal untuk pola asuh anak yang lebih baik pula.